

Untuk publikasi segera

Penurunan Biaya

Jakarta, 26 Februari 2014 – Hari ini PT Vale Indonesia Tbk (“PT Vale” atau “Perseroan”, IDX Ticker: INCO) mengumumkan pencapaian kinerja untuk tahun 2013 yang telah diaudit; memperkuat langkah signifikan PT Vale yang dibuat di tahun 2013 untuk meningkatkan daya saing biaya di tengah gejolak harga nikel saat ini¹.

Beban pokok pendapatan² per metrik ton (t) produksi nikel dalam matte pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 7% menjadi AS\$10.313 per t dari AS\$11.091 per t yang terjadi pada tahun 2012 terutama disebabkan penurunan biaya bahan bakar minyak dan pelumas, biaya karyawan, biaya kontrak dan jasa dan biaya lainnya sekaligus memperlihatkan manfaat dari dilusi biaya tetap karena volume produksi yang lebih tinggi.

Rendahnya biaya bahan bakar minyak dan pelumas terutama karena harga pembelian rata-rata Minyak Bakar Bersulfur Tinggi (HSFO) PT Vale pada tahun 2013 yang sekitar 9% lebih rendah dari harga pembelian rata-rata di tahun sebelumnya. Pada saat yang sama, penggunaan HSFO Perseroan per t produksi juga semakin efisien dari sekitar 32,38 barel per t menjadi 30,75 barel per t saat Perseroan meningkatkan efisiensi operasionalnya.

Di semester kedua 2013, Perseroan telah menyelesaikan konstruksi dari konversi batubara untuk tanur pengering (*dryers*). Ketika tingkat konversi tersebut mulai naik pada triwulan keempat tahun 2013 (4T13), maka pemakaian HSFO pada triwulan tersebut turun sebesar 28% dari pemakaian pada 3T13 (4T13: 436.160 barel dengan biaya rata-rata AS\$99,26 per barel; 3T13: 608.058 barel HSFO dengan biaya rata-rata AS\$99,65 per barel). Pada akhirnya, hal ini menyebabkan penurunan biaya bahan bakar minyak dan pelumas pada 4T13 sebesar 22% lebih rendah dibandingkan biaya pada 3T13. Manajemen PT Vale berharap penghematan biaya ini akan berlanjut di tahun 2014.

Mengimbangi penurunan dalam pemakaian HSFO tersebut di atas, penggunaan bahan bakar diesel oleh Perseroan yang di 4T13 menggunakan 15.285 kiloliter bahan bakar diesel dengan biaya rata-rata AS\$0,89 per liter sementara pada 3T13 sebesar 14.774 kiloliter dengan biaya rata-rata AS\$0,87 per liter. Kenaikan sebesar 3,5% ini adalah dampak dari pengoperasian *coal mill* yang diperlukan untuk menjalankan CCP tersebut.

1 Siaran Pers PT Vale tanggal 28 Februari 2013.

2. Tidak termasuk perubahan persediaan.

Inisiatif penghematan biaya yang telah dicanangkan untuk mengatasi rendahnya harga nikel mulai menunjukkan dampaknya dengan menurunnya biaya karyawan, biaya kontrak dan jasa dan biaya lainnya. *Hiring freeze*, yang pada dasarnya Perseroan tidak menambah posisi pekerjaan, diikuti dengan depresiasi Rupiah terutama pada semester kedua tahun 2013 menyebabkan penurunan biaya karyawan sebesar 5%. Pada saat yang sama biaya kontrak dan jasa dan biaya lain-lain juga mengalami penurunan masing-masing sebesar 2% dan 11%.

Di tahun 2014 Perseroan akan tetap fokus pada berbagai inisiatif penghematan biaya untuk mempertahankan keunggulan biaya Perseroan tanpa mengkompromikan nilai utama kami: keselamatan jiwa merupakan hal terpenting.

Pada tahun 2013, PT Vale memproduksi 75.802 t nikel dalam matte yang berarti 7% lebih tinggi dari produksi tahun 2012. Produksi yang lebih tinggi tersebut didorong oleh realisasi peningkatan kapasitas peleburan saat ini dan juga optimalisasi proses produksi.

Biaya per t yang lebih rendah tersebut mengimbangi penurunan harga realisasi rata-rata sebesar 12% dari tahun 2012 ke tahun 2013. Kenaikan penjualan sebesar 8% karena tingginya volume produksi tersebut mengimbangi dampak rendahnya harga realisasi rata-rata di tahun 2013. Oleh karena itu pendapatan PT Vale pada tahun 2013 hanya turun sebesar 5% dari tahun 2012.

PT Vale merencanakan untuk menaikkan produksi nikel dalam mattenya untuk tahun 2014 sebesar 5% atau sekitar 79.600 t. Perseroan juga akan tetap melanjutkan pelaksanaan inisiatif penghematan biaya dan berfokus pada keberlanjutannya dalam jangka panjang.

Oleh karena itu manajemen PT Vale berkeyakinan bahwa Perseroan telah berada di jalur yang tepat untuk melaksanakan strateginya untuk memastikan rencana pertumbuhan jangka panjang yang menguntungkan dengan memaksimalkan produksi melalui keunggulan operasional.

Kami menghimbau pembaca untuk melihat ikhtisar pencapaian Perseroan pada halaman-halaman selanjutnya. Pencapaian operasional dan hasil keuangan yang telah diaudit telah dirangkum pada halaman-halaman selanjutnya – semua angka dinyatakan dalam AS\$ kecuali untuk produksi nikel dalam matte dan penjualannya yang dinyatakan dalam metrik ton.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:
Febriany Eddy, Chief Financial Officer
ptvi.investorrelations@vale.com
atau kunjungi situs web kami di
www.vale.com/indonesia

PT Vale Indonesia Tbk
Ikhtisar Produksi dan Keuangan

	<u>4T13</u>	<u>3T13</u>	<u>2013</u> ¹	<u>2012</u> ¹
Produksi nikel dalam matte ²	18.299	19.771	75.802	70.717
Penjualan nikel matte ²	18.577	19.613	77.198	71.379
Harga realisasi rata-rata per metrik ton ³	10.797	10.981	11.939	13.552
EBITDA ⁴	40,7	39,4	203,4	207,0
Pendapatan ⁴	200,6	215,4	921,6	967,3
Laba ⁴	(8,6)	3,2	38,7	67,5
Laba per saham ³	(0,0009)	0,0003	0,0039	0,0068

¹ angka-angka diaudit

² metrik ton (t)

³ AS\$

⁴ AS\$ juta

PT Vale Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi Komprehensif
(Dalam ribuan AS\$ kecuali laba bersih komprehensif per saham dasar)

	<u>4T13</u>	<u>3T13</u>	<u>2013</u> <u>(Diaudit)</u>	<u>2012</u> <u>(Diaudit)</u>
Pendapatan	200.567	215.372	921.638	967.327
Beban pokok pendapatan	176.502	192.138	781.744	800.622
Laba bruto	24.065	23.234	139.894	166.705
Pendapatan lainnya	(102)	(111)	(455)	(564)
Beban usaha	3.276	3.094	13.041	12.613
Beban lainnya	28.064	9.441	57.171	47.748
(Rugi)/laba usaha	(7.173)	10.810	70.137	106.908
Biaya keuangan	3.486	3.619	14.678	15.485
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(10.659)	7.191	55.459	91.423
Beban pajak penghasilan	2.028	3.974	16.807	23.929
(Rugi)/laba periode berjalan	(8.631)	3.217	38.652	67.494
(Pendapatan)/beban komprehensif lain (Keuntungan)/kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti dan imbalan kesehatan pascakerja	4.275	(12)	(4.260)	4.737
Jumlah (rugi)/laba komprehensif periode berjalan	(4.356)	3.229	42.912	62.757
Laba per saham				
- Dasar (dalam dolar AS)	(0,0009)	0,0003	0,0039	0,0068

PT Vale Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
(Dalam ribuan AS\$)

	31 Desember 2013 (Diaudit)	30 September 2013 (Tidak diaudit)	31 December 2012 (Diaudit)
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	200.020	221.345	172.239
Kas yang dibatasi penggunaannya	16.723	4.181	17.333
Piutang usaha – pihak-pihak berelasi	65.902	96.696	112.640
Persediaan	150.996	143.293	152.849
Pajak dibayar dimuka - Pajak penghasilan badan	83.833	-	45.289
- Pajak lainnya	28.008	116.865	44.333
Biaya dibayar di muka dan uang muka	4.209	6.172	9.659
Aset keuangan lancar lainnya	7.804	8.143	10.548
Jumlah aset lancar	557.495	596.695	564.890
 Pajak dibayar dimuka – Pajak penghasilan badan	 17.913	 14.241	 79.668
- Pajak lainnya	40.229	47.292	47.217
Piutang non-usaha – pihak-pihak berelasi	305	376	111
Aset tetap	1.651.762	1.637.139	1.624.571
Aset keuangan tidak lancar lainnya	13.415	16.567	16.623
Jumlah aset tidak lancar	1.723.624	1.715.615	1.768.190
Jumlah aset	2.281.119	2.312.310	2.333.080
 <u>Liabilitas dan Ekuitas</u>			
Utang usaha – Pihak-pihak berelasi	11.211	6.037	10.888
- Pihak ketiga	64.304	59.736	68.171
Akrual	29.972	36.951	31.614
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16.650	14.173	12.914
Utang pajak	6.905	3.572	4.654
Bagian lancar atas pinjaman bank jangka panjang	35.863	35.750	35.643
Bagian lancar atas liabilitas imbalan pascakerja	345	345	345
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	430	13	14
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	3.220	1.438	1.422
Jumlah liabilitas jangka pendek	167.478	158.015	165.665
 Pinjaman bank jangka panjang	 183.252	 183.120	 219.991
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	11.557	21.567	21.875
Liabilitas pajak tangguhan	157.302	161.037	162.005
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	45.842	44.909	42.110
Jumlah liabilitas jangka panjang	397.953	410.633	445.981
Jumlah liabilitas	566.853	568.648	611.646
 Ekuitas	 1.714.266	 1.743.662	 1.721.434
 Total liabilitas dan ekuitas	 2.281.119	 2.312.310	 2.333.080

PT Vale Indonesia Tbk
Laporan Arus Kas
(Dalam Ribuan AS\$)

	<u>4T13</u>	<u>3T13</u>	<u>2013</u> <u>(Diaudit)</u>	<u>2012</u> <u>(Diaudit)</u>
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				
Penerimaan kas dari pelanggan	231.361	236.794	968.376	920.700
Pembayaran kas ke pemasok	(146.699)	(154.636)	(596.532)	(648.586)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(6.732)	(6.954)	(38.261)	(121.055)
Pengembalian/(pembayaran) pajak penghasilan badan	-	(3.304)	40.159	-
Pengembalian/(pembayaran) pajak lainnya	(1.159)	-	8.197	41.765
Pembayaran ke karyawan	(18.382)	(23.271)	(100.607)	(100.130)
Penerimaan lainnya	102	111	455	564
Pembayaran lainnya	(4.997)	(3.548)	(15.895)	(14.096)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	53.494	45.192	265.892	79.162
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(34.421)	(25.555)	(140.487)	(146.965)
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(34.421)	(25.555)	(140.487)	(146.965)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
Pembayaran dividen	(24.292)	(3)	(49.314)	(110.460)
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	(12.556)	(8.415)	(42.244)	(43.686)
Penggunaan dana yang dibatasi penggunaannya	14	21.174	42.854	43.817
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-	(18.750)	(37.500)	(37.500)
Pembayaran beban keuangan	(13)	(3.846)	(9.192)	(10.724)
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(36.847)	(9.840)	(95.396)	(158.553)
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	(17.774)	9.797	30.009	(226.356)
Kas dan setara kas pada awal periode	221.345	210.823	172.239	399.155
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(3.551)	725	(2.228)	(560)
Kas dan setara kas pada akhir periode	200.020	221.345	200.020	172.239